

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan data uji coba modul Bahasa Indonesia berbasis Teka-teki Silang yang dilakukan pada SDN 23 Ampalu Pagambiran diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses pengembangan modul Bahasa Indonesia berbasis Teka-teki Silang dimulai dari tahap pendefinisian, tahap perancangan dan tahap pengembangan.
2. Modul pembelajaran Bahasa Indonesia yang telah dikembangkan telah dinyatakan telah valid. Hal ini rata-rata validasi sebesar 91,03% dengan kategori sangat valid, untuk validitas materi 88,54% sehingga termasuk pada kategori valid, 90,27% untuk validitas desain sehingga termasuk pada kategori sangat valid dan 97,72% untuk validitas bahasa yang juga termasuk pada kategori sangat valid. Untuk praktikalitas guru didapatkan rata-rata 93,18% sehingga termasuk pada kategori sangat praktis. Untuk praktikalitas siswa didapatkan rata-rata sebesar 91,13% yang juga termasuk pada kategori cukup praktis. Efektivitas hasil pada uji coba siswa diperoleh presentase 100%.

B. SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di SDN 23 Ampalu Pangambiran, maka peneliti menyarankan:

1. Guru dapat memanfaatkan modul Bahasa Indonesia berbasis Teka-teki Silangini sebagai media pembelajaran selain buku paket atau LKS pada materi dongeng di kelas IV.
2. Siswa dapat membaca modul ini baik di sekolah maupun di rumah untuk pembelajaran memahami materi Dongeng.
3. Bagi sekolah diharapkan dapat menjadi suatu tambahan referensi bagi modul pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis Teka-teki Silanguntuk siswa kelas IV.
4. Peneliti lain diharapkan dapat menjadikan penelitian ini sebagai referensi dalam mengembangkan modul pembelajaran Bahasa Indonesia dengan materi yang berbeda dan kelas yang berbeda di SD, serta peneliti lain diharapkan dapat melihat standar validasi, praktikalitas, dan efektivitas sebuah belajar sesuai dengan penelitian ini.